
**PENGARUH MINAT KERJA DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP
KESIAPAN BEKERJA DI LEMBAGA KEUANGAN.
(MAHASISWA AKUNTANSI STIE WIDYA WIWAHA)**

Manendha Maganitri Kundala¹⁾, Khoirunnisa Cahya Firdarini²⁾

^{1,2} Prodi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta
manendha@stieww.ac.id¹⁾, firdanisa23319@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan dan pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan. Metode yang digunakan penelitian kuantitatif dengan objek penelitian mahasiswa akuntansi STIE Widya Wiwaha diperoleh 40 responden. Hasil penelitian variabel minat kerja (X1) membawa dampak positif terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan. Dengan nilai T hitung $4.298 > T$ tabel 2.021 nilai signifikansi variabel minat kerja (X1) senilai $0,000 < 0,05$. Dari hasil diatas menyatakan H1 diterima oleh data penelitian minat kerja terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan (Mahasiswa Akuntansi STIE Widya Wiwaha). Variabel Prestasi Belajar (X1) membawa dampak positif dengan signifikan terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan. Dengan nilai T hitung $2.235 > T$ tabel 2.021 nilai signifikansi variabel Prestasi Belajar (X1) senilai $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil dari variabel prestasi belajar (X1) membawa dampak positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan. Dari hasil diatas menyatakan H2 diterima oleh data penelitian prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan (Mahasiswa Akuntansi STIE Widya Wiwaha).

Keywords: *Minat Kerja, Prestasi Belajar, Kesiapan Bekerja.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of interest on readiness to work in financial institutions and the effect of learning achievement on readiness to work in financial institutions. The method used is quantitative research with the object of research being accounting students of STIE Widya Wiwaha obtained 40 respondents. The results of the study of the work interest variable (X1) have a positive impact on readiness to work in financial institutions. With a calculated T value

of 4.298 > T table 2.021, the significance value of the work interest variable (X1) is 0.000 < 0.05. From the results above, it states that H1 is accepted by the research data on work interest on readiness to work in financial institutions (Accounting Students of STIE Widya Wiwaha). The Learning Achievement variable (X1) has a positive and significant impact on readiness to work in financial institutions. With a calculated T value of 2.235 > T table 2.021, the significance value of the Learning Achievement variable (X1) is 0.000 < 0.05. So it can be concluded that the results of the learning achievement variable (X1) have a positive and significant impact on readiness to work in financial institutions. From the results above, it states that H2 is accepted by the research data on learning achievement on readiness to work in financial institutions (Accounting Students of STIE Widya Wiwaha).

Keywords: Minat Kerja, Prestasi Belajar, Kesiapan Bekerja.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi negeri maupun swasta adalah lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mempersiapkan setiap mahasiswa serta menghasilkan setiap lulusan yang berkualitas dalam kemampuan *soft skills* maupun *hard skill* diharapkan setiap mahasiswa dapat meningkatkan prestasinya, sehingga mampu memiliki kemampuan dan berkembang yang berkualitas dan profesional untuk memberikan prestasi akademik kepada masyarakat maupun bangsa dan negara (Sihotang & Santosa, 2019).

Persaingan di era globalisasi memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi dalam dunia kerja di lembaga keuangan syariah dari sektor perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. Era globalisasi saat ini telah adanya persaingan dalam segala bidang dalam penyediaan setiap tenaga kerja yang dapat menuntut untuk memiliki sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, pengalaman dan memiliki prestasi yang baik dalam melaksanakan setiap kebutuhan dunia kerja.

Setiap organisasi maupun perusahaan lembaga keuangan mengharapkan sumber daya manusia atau pekerja yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan atau menjalankan organisasi maupun perusahaan, sehingga dalam menjalankan visi dan misi organisasi maupun perusahaan dapat mencapai keberhasilan untuk dapat menjadikan sumber daya manusia yang berkompeten (Meilani, 2020).

Pengembangan sumber daya manusia harus dilakukan dengan berkesinambungan agar setiap proses penataan sumber daya manusia dapat berjalan dengan efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil yang maksimal. Dalam menjalankan suatu perusahaan harus dapat berkembang dan maju perlu mengutamakan sikap, karakter dan perilaku. Dunia pendidikan dan dunia kerja adanya hubungan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan industri dan perusahaan, hal ini adanya kaitan yang erat dengan keberadaan kurikulum pada lembaga pendidikan.

Kemampuan dan keterampilan bekerja yang disiapkan oleh individu harus sesuai dengan potensi yang telah dimiliki dalam berbagai jenis pekerjaan, sehingga dalam mempersiapkan potensi yang dapat diterapkan sejak saat ini. Kemampuan bekerja harus memiliki motivasi memiliki kesungguhan dan keseriusan dalam mengembangkan potensi, dengan begitu mahasiswa mempunyai kesiapan bekerja dengan pencapaian belajar dan memperluas kompetensi yang baik seperti etika, moral dan kebahagiaan dalam bekerja (Hanani, 2016).

Faktor Intern lain dari kesiapan kerja salah satunya adalah minat kerja, Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat seseorang akan menentukan seberapa jauh keikutsertaannya dalam suatu kegiatan. Makin kuat minat dan perhatian seseorang, makin peduli yang bersangkutan dalam

pekerjaan itu. Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin dekat hubungan tersebut besar minatnya (Suyanto, Rahmi, & Tasman, 2019).

Prestasi belajar merupakan hasil capaian mahasiswa yang telah didapatkan selama masa perkuliahan di setiap perguruan tinggi. Selama proses pembelajaran prestasi belajar dapat dimaksimalkan melalui pengetahuan, wawasan, dan pencapaian. Setiap mahasiswa mampu mendapatkan hasil maksimal nilai setiap mata kuliah dengan pengerjaan tugas, keaktifan, UTS, dan UAS. Hasil prestasi belajar dapat dilihat dari nilai IPK pada setiap mahasiswa sehingga dapat dikatakan memiliki prestasi belajar yang baik (Tampubolon, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka penulis ingin mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Di Lembaga Keuangan (Mahasiswa Akuntansi STIE Widya Wiwaha)”.

Selanjutnya berdasarkan pemaparan latar belakang dan judul penelitian diatas maka peneliti akan menguji rumusan masalah pada penelitian ini untuk mengetahui apakah minat kerja berpengaruh terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan? dan apakah prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan?. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk melihat/ mengetahui pengaruh pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan.

LANDASAN TEORI

Tinjauan Pustaka

Salah satu aktor internal absensi kesiapan kerja, adalah minat kerja. Minat yang besar adalah modal besar yang berarti mencapai objek atau sasaran yang diinginkan. Pentingnya orang akan menentukan apakah kegiatan tersebut terlibat. Minat dan perhatian

masyarakat yang kuat mulai terlihat dari banyaknya orang yang menaruh perhatian pada pekerjaan. Sebagai mahasiswa pastinya mempunyai minat untuk berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang dicita-citakannya. Sarjana akuntansi paling tidak mempunyai tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seseorang dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang magister. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik (M.Yusuf Hasibuan, Tri Inda Fadhila Rahma, 2023). Selain dari tiga alternatif itu ditambah lagi dengan berkembangnya bisnis menjadikan akuntansi dapat ikut bergabung dalam dunia bisnis tersebut.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam bidang studi. Setelah mengikuti proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Prestasi belajar dapat dicapai oleh setiap mahasiswa dengan memaksimalkan usaha dalam proses belajar, sehingga tercapainya hasil optimal dalam prestasi belajar oleh setiap mahasiswa (Saputro, Indriayu, & Totalia, 2016). Prestasi belajar yang diperoleh setiap mahasiswa terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu setiap mahasiswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

Gohae, (2020) menjelaskan bahwasanya pemahaman dunia kerja tidak sesuai dengan realitas yang ada. Banyak bidang pembangunan yang membutuhkan sumber daya manusia yang profesional tidak dapat dipenuhi dengan output pendidikan saat ini. Kekurangan tersebut tidak hanya dirasakan dari segi jumlah dan jenis, tetapi juga kualitasnya. Kesiapan bekerja merupakan kondisi yang membuatnya siap dan mau, mau, dan mampu bekerja. Kesiapan kerja

yang tinggi dipengaruhi oleh berbagai aspek, antara lain minat kerja dan pengalaman magang.

Yamsih & Khafid, (2016) pendidikan tinggi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Kesiapan kerja sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantara faktor yang dianggap memiliki pengaruh yang signifikan yaitu motivasi kerja, bimbingan karier, dan prestasi belajar Akuntansi.

Penelitian Terdahulu

Banyak peneliti terkait dengan Pengaruh Minat Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Di Lembaga Keuangan (Mahasiswa Akuntansi STIE Widya Wiwaha) yang telah dijalankan oleh peneliti sebelumnya, beberapa di antaranya ialah:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	(Pratiwi, Supratman, & Rahayu, 2022)	Pengaruh Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa	Independen: Minat Kerja dan Kemampuan Akademis. Dependen: Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.	Hasil penelitian yang Wikanti Pratiwi, Odih Supratman, Sri Rahayu lakukan memperlihatkan bahwa minat kerja dan kemampuan akademis membawa dampak positif pada kesiapan memasuki dunia kerja.

2	(Sihotang & Santosa, 2019)	Pengaruh Prestasi Belajar, Penguasaan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja	Independen: Prestasi Belajar, Penguasaan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Organisasi. Dependen: Kesiapan Kerja.	Hasil penelitian memperoleh bahwa prestasi belajar, penguasaan teknologi informasi dan pengalaman organisasi membawa dampak positif signifikan pada kesiapan kerja.
3	(Gohae, 2020)	Pengalaman magang, Minat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Akuntansi	Independen: Pengalaman magang, Minat Kerja Dependen: Kesiapan Kerja.	Hasil penelitian memperoleh bahwas pengalaman magang, minat kerja membawa dampak signifikan positif kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.

Sumber data primer diolah
2025

Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan Bekerja Di Lembaga Keuangan (Mahasiswa Akuntansi STIE Widya Wiwaha)

Menurut Suyanto et al., (2019) Faktor–faktor dari dalam diri individu yang menyangkut kemampuan intelegensi, bakat, minat, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia

kerja, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, serta masalah dan keterbatasan pribadi minat kerja dan pengalaman magang secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Oleh karena itu minat kerja dan pengalaman magang secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Semakin tinggi minat kerja dan semakin tinggi pengalaman magang maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Didasarkan hal tersebut alhasil dirumuskan hipotesis yakni:

H1: Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan Bekerja Di Lembaga Keuangan.

2. Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Di Lembaga Keuangan (Mahasiswa Akuntansi STIE Widya Wiwaha)

Menurut Ratnawati, (2016) Tingkat kesiapan kerja untuk masing-masing mahasiswa tentu berbeda, beberapa faktor yang mempengaruhi perlu diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan prestasi belajar dengan kesiapan kerja, (2) hubungan persepsi dunia kerja dengan kesiapan kerja, (3) hubungan jiwa kewirausahaan dengan kesiapan kerja, dan (4) hubungan prestasi belajar, persepsi dunia kerja dan jiwa kewirausahaan secara simultan dengan kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut diangkatlah hipotesis yakni:

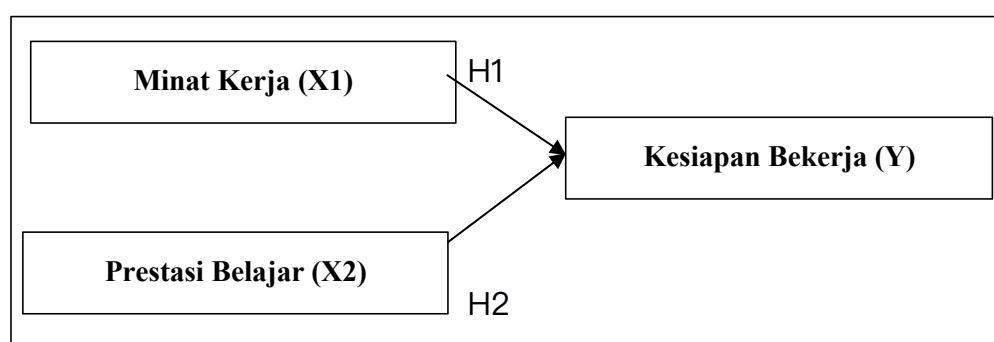
H2: Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Di Lembaga Keuangan.

3. Pengaruh Minat Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Di Lembaga Keuangan (Mahasiswa Akuntansi STIE Widya Wiwaha)

Menurut Hanani, (2016) mengungkapkan bahwasanya Kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditinjau dari kompetensi dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, Kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta ditinjau dari aspek ethical competency termasuk dalam kategori siap, dengan pencapaian persentase sebesar 73,46%. Sebanyak 25,31% mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta pada kategori sangat siap dan hanya 1,23% yang masuk dalam kategori kurang siap. Hal tersebut berarti sebagian besar mahasiswa mempunyai Kesiapan Kerja ditinjau dari kompetensi etika pada kategori siap. Hal tersebut menandakan mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai Kesiapan Kerja ditinjau dari analysis competency pada kategori siap. Berdasarkan hal tersebut diangkatlah hipotesis yakni:

H3: Pengaruh Minat Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Di Lembaga Keuangan.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel (Sugiono, 2019). Penelitian ini dilakukan mengetahui nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh minat kerja lapangan dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian yakni sesuatu yang peneliti tetapkan berdasarkan pencarian yang akan dilakukan (Sugiono, 2019). Dari kelompok variabel terdapat dua variabel yaitu: Variabel Independen atau Variabel Bebas (X) variabel yang dipergunakan pada penelitian ini yakni minat kerja (X1), dan prestasi belajar (X2). Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y) Pada penelitian ini variabel yang dipilih yaitu kesiapan bekerja (Y).

Definisi operasional yakni variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui pentingnya tiap variabel penelitian sebelum sumber, alat, dan pengukuran berkurang (Sugiono, 2019). Terdapat tiga variabel yang akan dikaji yaitu; minat kerja (X1), prestasi belajar (X2) dan kesiapan bekerja (Y).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kesiapan Bekerja (Y)	Kesiapan bekerja mencakup pada kesiapan mahasiswa untuk bekerja dengan ketertarikan pekerjaan dan kemampuan mahasiswa. (Suyanto et al., 2019)	Kesiapan bekerja untuk mempersiapkan mahasiswa dalam bekerja dan melihat pengaruh dari minat bekerja dan prestasi belajar.	Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner dengan 8 pertanyaan dengan skala likert.
Minat Kerja (X1)	Minat kerja melihat bagaimana mahasiswa tertarik bekerja di bidang akuntan dan keuangan serta melihat bagaimana kemampuan mahasiswa mengoperasikan aplikasi zahir/ accurate/ MYOB/ wave. (Gohae, 2020)	Minat kerja didukung dengan pengalaman dan kemampuan mahasiswa untuk dapat mempersiapkan dalam bekerja.	Pengukuran variabel ini mempergunakan kuesioner dengan 7 pertanyaan menggunakan skala Likert
Prestasi Belajar (X2)	Prestasi belajar dilihat dari hasil belajar yang telah ditempuh selama pendidikan. (Junaidi, Armida, & Susanti, 2018)	Prestasi belajar melihat hasil belajar dengan mengambil nilai IPK sebagai hasil belajar mahasiswa.	Pengukuran variabel ini menggunakan kuisisioner dengan nilai IPK.

Sumber data primer diolah 2025

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yakni Mahasiswa Akuntansi STIE Widya Wiwaha. Berdasarkan kriteria proses pengambilan sampel harus dijalankan dengan cermat supaya sampel yang diambil mampu secara akurat mencerminkan kondisi sebenarnya dari populasi, atau

singkatnya, sampel haruslah representatif. Sehingga responden pada penelitian ini yakni responden yang ditemui dan bersedia menjadi sampel penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner (google form).

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian dengan memberikan kuesioner, dalam penelitian ini responden hanya akan memberikan jawaban atas pilihan yang dicantumkan pada kuesioner yang dinilai paling cocok dengan responden. Kuesioner ini akan diberikan kepada responden secara langsung melalui link google form.

Analisis Data

1) Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, digunakan untuk menemukan deskripsi minat kerja dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa bekerja di lembaga keuangan. Statistik deskriptif ialah model pemrosesan data untuk menggambarkan beragam karakteristik data sebagai contohnya rata-rata, modus, median, kuartil, standar deviasi, varian, nilai minimum, maksimal dan grafik. Analisis deskriptif menggunakan kategori dengan tujuan untuk mengetahui variabel yang digunakan menengah atau rendah. Memastikan distribusi variabel.

Rendah= $X < (Mi - SDI)$

Sedang= $(Mi - SDI) < (Mi + SDI)$

Tinggi= $X > (Mi + SDI)$

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui data yang digunakan telah dapat memenuhi sesuai ketentuan dalam model regresi, pengujian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mencari pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Banyak model regresi dipilih melalui persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y ; kesiapan bekerja di lembaga keuangan

α ; Koefesie Konstanta

$\beta_1 \beta_2$; Koefesien Regresi

X1 ; minat kerja

X2 ; prestasi belajar

e ; Tingkat Kesalahan (Error)

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini meliputi Analisis Kofisien Determinasi (R²), Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F), dan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1) Hasil Statistik Deskriptif

Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
Minat Kerja (X1)	X1.1	0,526	0,312	0.000	Valid
	X1.2	0,454	0,312	0.000	Valid
	X1.3	0,757	0,312	0.000	Valid
	X1.4	0,615	0,312	0.000	Valid
	X1.5	0,651	0,312	0.000	Valid
	X1.6	0,717	0,312	0.000	Valid
	X1.7	0,632	0,312	0.000	Valid
Prestasi Belajar (X2)	X2.1	0,1000	0,312	0.000	Valid

Kesiapan Bekerja (Y)	Y.1	0,515	0,312	0.000	Valid
	Y.2	0,785	0,312	0.000	Valid
	Y.3	0,732	0,312	0.000	Valid
	Y.4	0,768	0,312	0.000	Valid
	Y.5	0,607	0,312	0.000	Valid
	Y.6	0,660	0,312	0.000	Valid
	Y.7	0,484	0,312	0.000	Valid
	Y.8	0,555	0,312	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.1 setiap indikator pertanyaan variabel pada kuesioner ini valid. Hal ini karena nilai R Hitung dari setiap indikator mengindikasikan hasil di atas nilai R Tabel (0,312), dan semua nilai signifikansi berada di bawah 0,05.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
X1	0,732	Reliabel
Y	0,779	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2025.

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.2 mampu ditarik kesimpulan bahwasanya semua variabel yang dipergunakan pada penelitian ini dapat dianggap reliabel. Hal ini dikarenakan setiap variabel bernilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,60.

2) Hasil Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N		40	
Normal Parameters		Mean	.0000000
		Std.Deviation	2,85712867
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.094
		Positive	.086
		Negative	-.094
Test Statistic		.094	
Asymp.Sig.(2-tailed)		.200	

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2025.

Hasil uji normalitas pada tabel 4.3, mampu ditarik kesimpulan bahwasanya data pada penelitian ini mempunyai sebaran normal. Perihal ini mampu diamati dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang dihasilkan senilai 0,200, yang melebihi nilai signifikansi 0,05. Atas dasar ini, data penelitian ini dapat dianggap layak dalam dipergunakan pada analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

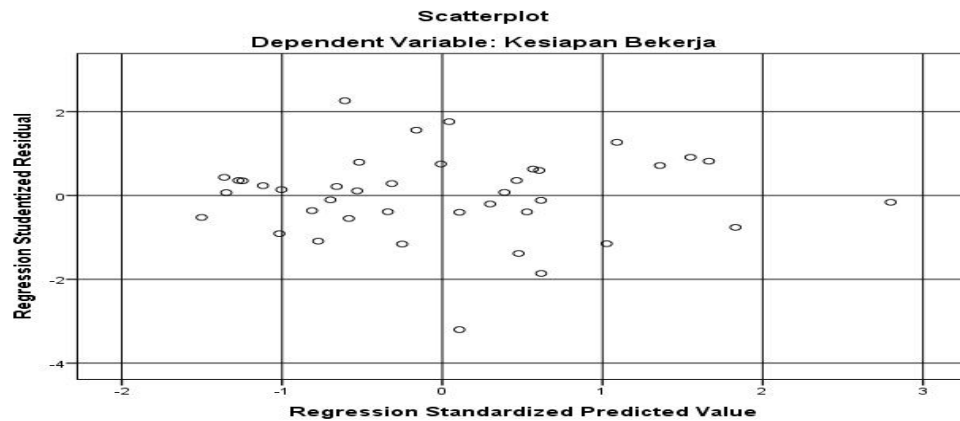
Collinearity Tolerance	Statistics VIF
0.963	1.039
0.963	1.039

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2025.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.4 memperlihatkan bahwa setiap nilai tolerance di atas 0,1 (10%) serta setiap nilai VIF<10. Atas dasar tersebut, mampu ditarik kesimpulan bahwasanya model

regresi ini dapat dipergunakan pada analisis lebih lanjut dikarenakan tidak ditemui isu multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data Primer 2025.

Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.1, yang menggunakan metode Scatterplot, nampak bahwasanya tidak ditemui pola tertentu. Titik–titik terdistribusi merata di atas serta di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Atas dasar ini, mampu diambil kesimpulan bahwasanya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda

Tabel 4.5 Analisis Regresi

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.342	10.557	–	1.737	.091
Minat Kerja	0.849	0.198	0.562	4.298	.000
Prestasi Belajar	0.135	0.060	0.157	2.235	.028

Analisis regresi linier berganda

Melalui tabel ini dihasilkan persamaan regresi berganda yakni:

$$Y=10.426+0.801X_1+0.135X_2$$

Berdasarkan tabel 4.5, regresi berganda mempunyai hasil yang mampu dijabarkan seperti berikut ini:

1. Nilai konstanta 18.342 menunjukkan bahwa pada nilai variabel independen (minat kerja dan prestasi belajar) yang sama, variabel terikat memiliki nilai 18.342.
2. Koefisien untuk variabel minat kerja (X_1) senilai 0.849 mengindikasikan bahwasanya minat kerja naik 1 poin, alhasil variabel terikat naik senilai 0.849.
3. Koefisien untuk variabel prestasi belajar (X_2) senilai 0.135 memperlihatkan bahwasanya prestasi belajar naik 1 poin, variabel terikat nantinya juga naik senilai 0.135.

3) Hasil Hipotesis

Kofisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6 Kofisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,626	0,392	0,359	2,239

a. Predictor: (constant) Minat Kerja, Prestasi Belajar.

b. Dependent Variabel: Kesiapan Bekerja.

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2025.

Melalui tabel 4.6, mampu diamati bahwasanya koefisien determinasi senilai 0,392. Ini mengindikasikan bahwasanya 39,2% dari variasi dalam kesiapan bekerja di lembaga keuangan syariah pada mahasiswa akuntansi.

Uji F

Tabel 4.7 Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	205,236	2	102.618	11.926	.000
Residual	318,364	37	8.604		
Total	523,600	39			

a. Dependent Variabel: Kesiapan Bekerja

b. Predictors: (Constant), Minat Kerja, Prestasi Belajar

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2025.

Dari tabel 4.7 uji F, dapat disimpulkan bahwasanya nilai signifikansi senilai $0,001 \leq 0,05$ beserta nilai F hitung $> F$ tabel, yakni $232,043 > 3,23$. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya model penelitian layak digunakan. Atas dasar ini, mampu ditarik kesimpulan bahwasanya variabel bebas yang dipilih pada penelitian ini dengan bersama-sama membawa dampak positif pada variabel terikatnya.

Uji t

Tabel 4.8 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	18.342	10.557	–	1.737	.091
Minat Kerja	0.849	0.198	0.562	4.298	.000
Prestasi Belajar	0.135	0.060	0.157	2.235	.028

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2025.

hasil pengujian uji T pada tabel 4.8, selanjutnya mampu ditarik kesimpulan hipotesis yakni:

1. Pengujian hipotesis Pertama

Hipotesis Pertama pada penelitian ini menyatakan bahwasanya variabel Minat Kerja (X1) ini membawa dampak positif terhadap Kesiapan Bekerja di Lembaga Keuangan. Pada tabel uji ini nampak bahwasanya nilai koefisien X1 yakni 0.849 yang mengindikasikan positif, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai T hitung $4.298 > T \text{ tabel } 2.021$. Atas dasar tersebut, pada variable Minat Kerja (X1) membawa dampak positif terhadap Kesiapan Bekerja di Lembaga Keuangan. Serta hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

2. Pengujian hipotesis Kedua

Hipotesis Kedua pada penelitian ini menekankan bahwasanya variabel Prestasi Belajar (X2) membawa dampak positif terhadap Kesiapan Bekerja di Lembaga Keuangan. Dalam tabel uji tersebut nampak bahwasanya nilai koefisien X2 yakni 0.135 yang mengindikasikan positif, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai T hitung $2.235 > T \text{ tabel } 2.021$. Atas dasar ini, variable Prestasi Belajar (X2) membawa dampak positif terhadap Kesiapan Bekerja di Lembaga Keuangan. Serta hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Pembahasan

1) Pengujian Hipotesis Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan Bekerja Di Lembaga Keuangan.

Melalui pengujian hipotesis pada Tabel 4.8, variabel minat kerja (X1) membawa dampak positif dengan signifikan terhadap

kesiapan bekerja di lembaga keuangan. Hal ini dikarenakan, nilai T hitung $4.298 > T$ tabel 2.021 . Di samping hal tersebut, nilai signifikansi variabel minat kerja (X_1) senilai $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil dari variabel minat kerja (X_1) membawa dampak positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan. Dari hasil diatas menyatakan H_1 (hipotesis pertama) diterima oleh data penelitian minat kerja terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan (Mahasiswa Akuntansi Stie Widya Wiwaha).

Temuan dari penelitian ini searah dengan penelitian Suyanto et al., (2019), Pratiwi et al., (2022), dan Gohae, (2020) menemukan bahwasanya minat kerja terhadap membawa dampak positif terhadap kesiapan bekerja. Namun penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanani, (2016) bahwasanya minat kerja tidak berdampak positif dan tidak signifikan terhadap kesiapan bekerja.

2) Pengujian Hipotesis Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Bekerja Di Lembaga Keuangan.

Melalui pengujian hipotesis pada Tabel 4.8, variabel Prestasi Belajar (X_1) membawa dampak positif dengan signifikan terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan. Hal ini dikarenakan, nilai T hitung $2.235 > T$ tabel 2.021 . Di samping hal tersebut, nilai signifikansi variabel Prestasi Belajar (X_1) senilai $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil dari variabel prestasi belajar (X_1) membawa dampak positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan. Dari hasil diatas menyatakan H_2 (hipotesis kedua) diterima oleh data penelitian prestasi belajar terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan (Mahasiswa Akuntansi Stie Widya Wiwaha).

Temuan dari penelitian ini juga searah dengan penelitian Junaidi et al., (2018), Andika, Basori, & Efendi, (2018), dan Saputro, Indriayu, & Totalia, (2016) menemukan bahwasanya prestasi belajar terhadap membawa dampak positif terhadap kesiapan bekerja. Namun penelitian ini juga tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Yamsih & Khafid, (2016) bahwasanya prestasi belajar tidak berdampak positif dan tidak signifikan terhadap kesiapan bekerja.

KESIMPULAN

Menurut hasil dari analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, berikut kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti: 1) Pengaruh minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan. Berdasarkan hasil uji t dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai T hitung $4.298 > T$ tabel 2.021. 2) Pengaruh prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan. Berdasarkan hasil uji t dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ dan nilai T hitung $2.235 > T$ tabel 2.021. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa minat kerja dan prestasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan bekerja di lembaga keuangan (Mahasiswa Akuntansi STIE Widya Wiwaha). Kesimpulan ini didasarkan pada temuan–temuan empiris yang signifikan dan relevan yang dihasilkan dari analisis data pada penelitian ini.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat memberikan saran pada penelitian selanjutnya diantaranya:

- 1) Menambah Variabel: Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah variabel dengan tetap fokus pada penelitian yang diteliti sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.
- 2) Menambah butir pertanyaan: menambah butir pertanyaan dapat menghasilkan jawaban yang lebih baik untuk hasil penelitian serta responden/ mahasiswa dapat memberikan jawaban sesuai keadaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, K. F., Basori, & Efendi, A. (2018). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta*. 11(2), 69–78.
- Aribowo, F., Nakuloadi, H., Indriyanti, A., & Setiawan, E. (2024). Bounded ETHICALITY, BOUNDED RASONALITY DAN ABSORPTIVE CAPASITY Dalam Strategi Kognitif Melalui Desain Organisasi. *Prima Ekonomika*, 15(1), 65–79.
- Gohae, A. S. (2020). *Pengalaman Magang, Minat Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi*. 4(3), 1954–1964.
- Hanani, T. (2016). *Evaluasi Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea) 2015*. 1(3), 34–53.

- Indriyanti, A. (2024). Sintesa Peran DSS (SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN) Dalam Manajemen Dan Perkembangannya Di Perusahaan *Prima Ekonomika*, 15(2), 80–91.
- Junaidi, N., Armida, & Susanti, D. (2018). *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. 1(2), 408–415.
- M.Yusuf Hasibuan, Tri Inda Fadhila Rahma, R. R. A. H. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Murabahah Di Bmt Anugrah Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Manajemen Akuntansi(Jumsi)*, 3(1), 596–617.
- Meilani, L. A. (2020). *Kompetensi Sumber Daya Manusia Islam Pada Bank Syariah*. 2(1), 25–30. <https://doi.org/10.15575/Ks.V1i1>.
- Pratiwi, W., Supratman, O., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Minat Kerja Dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(2), 75–88.
- Ratnawati, D. (2016). *Relationship Achievement , The Perception Of The World Of Work , And Soul Of Work Readiness Entrepreneurship With Mechanical Engineering Education Students*. 1(1), 12–22.
- Saputro, A. R., Indriayu, M., & Totalia, S. A. (2016). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013–2016*.

- Sihotang, F. H., & Santosa, D. S. S. (2019). *Pengaruh Prestasi Belajar, Penguasaan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja*. (20).
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, F., Rahmi, E., & Tasman, A. (2019). *Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. 2(2), 187–196.
- Tampubolon, B. (2020). *Motivasi Belajar Dan Tingkat Belajar Mandiri Dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*. 5(September), 34–41.
- Yanti, A. I. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility(CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing SEBAGAI Variabel Moderating*. *Prima Ekonomika*, 8(2), 53–65.
- Yamsih, U., & Khafid, M. (2016). *Pengaruh Motivasi Kerja, Bimbingan Karier, Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja*. 5(3), 1010–1019.